

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi Putra. (2017). *Fungsi dan Multikulturalisme Dalam Seni Didong Pada Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah.* Jurnal IMAJI. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asiah Nur, Indrawan & Firman. (2020). “*Didong” Art as Health Promotion to Improve Natural Disater Awareness.* Jurnal : Fakultas Kesehatan Masyarakat. Vol 7 (No 2) Hal 113.
- Alan P, Merriam. (1964). *The Anthropology Of Music.* menyatakan 10 fungsi musik pada masyarakat.
- Afridi Putra. (2018) *Cultural Communication of Didong Jalu in Takengon, Cantral Aceh Regency.* Jurnal.Unnes.ac.id. Vol 7 (No 1) Hal 95.
- Aridi Putra. (2018) *Multikultural dan Pendidikan Katakter Kesenian Didong Pada Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah.* Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik. Vol 1 (No 1) Hal 17.
- Aru W Marsela Anggela. (2018). *Unsur- unsur seni musik.* Kementerian dan Kebudayaan.
- Aryesha Vinny. (2019). *Didong Musik Sosial Identity of Gayo Scociety.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak. STKIP-An-Nur Banda Aceh.
- Bayu Muhammad. (2020). *Sejarah Kesenian Didong di Gayo Ace Tengah 1960- 2018 M.* Yogyakarta.
- Daniah. (2007). *Nilai Kearifan Lokal Didong Dalam Upaya Pembinaan Karakter Peserta Didik.* Jurnal. Reputasi Bangsa. Vol 1 (No 6) Hal 32
- Damayanti Rika. (2020). *Narasi Agama Dalam Syair Didong.* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Darma Aji S. (2017). *Harmoni Dalam Musik Tadisi.* Penerbit Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:Jakarta.
- Djito, dkk. (2020). *Pertunjukan Musik Pop.,* Penerbit Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gabela Eisar & Joko Sampurno. (2014). *Analisi Praktal Berbagai Jenis Musik.* Jurnal Prisma Fisika, Vol 2 (No 3), Hal 67.

- Gayo Ari Ahyar. (2018). Perlindungan Hukum Hak Atas Tanah Adat (Studi Kasus di Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Bener Meriah) (*Legal Protection for Title over Customary Land (Case study in the Province of Aceh in particular, the Regency of Bener Meriah)*). *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol 18 (No 3) Hal 292.
- Ginting, Pulumun Peterus. (2015). *Spiritual Upacara Gendang Kematian Etnik Karo Pada Era Globalisasi*. Disertasi Universitas Undaya.
- Hazmisyahputra. (2017). Art Didong Gayo (Kesenian didong gayo). [steemit.hhttps://steemit.com/art/@hazmisyahputra/art-didong-gayo-kesenian-didong-gayo](https://steemit.com/art/@hazmisyahputra/art-didong-gayo-kesenian-didong-gayo).
- Hidayatulah, Riyam & Hasyimkan. (2016). *Dasar-dasar musik*. Ruko Jambusari:Yogyakarta.
- Hutomo, budi setyo. (2011). *Fungsi Musik di toko Buku Gramedia Pandamaran semarang.*, Skripsi jurusan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Ismawirna, Erfinawati & Masni Fitri Binti. (2022). Kode Sastra Dalam Didong. *Jurnal Metamorfosa*, Vol 10 (No 1).
- Isrow Zachary. (2017). Defining Art and Its Future. *Journal of Arts and Humanities (JAH)*, Vol 6 (No 6), Hal 1.
- Ivanno Danny. (2009). *Pembelajaran Nilai dan Sikap Melalui Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Pengajaran Musik*. Jurnal Tabularasa, PPS UNIMED.
- Jayani, Amalia Putri. (2016). “*Kajian Makna pertunujan didong di Kabupaten Bener Meriah*”. Jurnal: Gondang UNIMED.
- Mahdayeni, Muhammad Roihan & Syukri. (2019). *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)*. Jurnal managemen islam. Vol 7 (No 2), Hal 157.
- Marsela. (2018). *Seni Budaya,Seni Musik*. Penerbit Kementerian Pendikan dan Kebudayaan.
- Melalatoa. (2001). *Didong Pentas Kreativitas Gayo*. Yayasan Obor Indonesia.
- Melalatoa.(1982). *Didong Kesenian Tradisional Gayo*. Media Kebudayan Jakarta.

- Muhajidin Anwar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya : Ponorogo.
- Muliati. (2012). *Islam Sebagai Pembentukan Musik Melayu dan Kebudayaan di Minangkabau*. Penerbit ISI Padang Panjang Press.
- Nasutiaon. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustakan Ilmu: Yogyakarta.
- Putra, Hddy Shri Ahimsa. (2015). *Seni Tradisi , Jatidiri Dan Strategi Kebudayaan*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Vol 2 (No 1), Hal 3.
- Raihan Wildan. (2008). *Seni dalam prespektif islam*. Jurnal Islam Futura, Vol 7 (No 1) Hal 2.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. (Cetakan Keempat)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rizali Nanang. (2012). *Kedudukan Seni Dalam Islam*. Jurnal Seni Budaya Islam, Vol 1 (No 1), Hal 2.
- Rohidi. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal (wayang sebagai sumber gagasan)*. Jurnal seni budaya berbasis kearifan lokal. Vol 7 (No 1) Hal 68-69.
- Schmitz Andy. (2012). *The Element of Rytem,Sound ,Symbol and Time*. music theory. <https://lardbucet.org>.
- Soetedja, Zackaria, dkk. (2017). *Fungsi Musik*. Pusat Kurikulum dan Pembukaan, Baitbang, Kemendikbud.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Alfabeta:Bandung.
- Sunarto. (2016). *Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks Sejarah Musik*. Jurnal Pengkajian, Penyajian dan Penciptaan Musik. Vol 4 (No 2), Hal 109.
- Utari, Tri Suci & Inggit Prastiawan. (2019). *Nilai ritual pementasan reog ponogoro di kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang*. Jurnal seni tari. Vol 8 (No 2), Hal 109.
- Rika Yurida. (2018). *Translation Shifts In Translating Didong Texts From Gayonese Into Bahasa Indonesia*. Jurnal linguistik terapan pascasarjana. Vol 15 (No 1), Hal 70.

Yusuf. (2018). *Seni Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 10, (No 1), Hal 226.

